

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dilakukan maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Tarif Cukai memyediakan pengaruh yang positif dan relevan akan Penerimaan Cukai Hasil Tembakau. Artinya bahwa kenaikan Tarif Cukai dapat menaikkan penerimaan negara dan pembebanan kepada masyarakat pengguna rokok untuk berhenti merokok. Tarif cukai rokok yang meningkat akan membatasi masyarakat untuk mengkonsumsi rokok. Sehingga peningkatan tarif cukai tembakau memberikan dampak positif kepada negara yaitu target penerimaan negara dapat tercapai dan konsumsi rokok bisa ditekan, karena tujuan pengenaan cukai tembakau adalah untuk membatasi masyarakat merokok karena ada dampak negatifnya. Sebagaimana disyaratkan dalam UU Cukai, pengenaan cukai juga dimaksudkan sebagai upaya pengendalian konsumsi. Selain itu, merupakan salah satu komponen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 sampai dengan 2024 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia dengan menurunkan angka perokok, khususnya pada usia 10-18 tahun, yang diharapkan menjadi 8,7% pada tahun 2024. Rencana pemerintah untuk menaikkan cukai harus mempertimbangkan dampaknya terhadap petani tembakau, pekerja, dan industri tembakau secara keseluruhan. Kebijakan tarif cukai juga pada

akhirnya untuk mendukung program pembangunan nasional melalui penerimaan Negara..

2. Jumlah Produksi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan Cukai Hasil Tembakau di Wilayah Malang Raya. Artinya bahwa semakin banyak jumlah produksi hasil tembakau maka semakin tinggi pula jumlah cukai yang dibayarkan oleh perusahaan atau pabrik rokok mengingat tarif cukai rokok dikenakan berdasarkan jumlah batang rokok yang produksi oleh pabrik. Hal ini akan memberikan dampak positif terhadap penerimaan negara. Perusahaan atau pabrik rokok akan memproduksi rokok sesuai dengan permintaan dan hasil penjualan dipasaran. Apabila permintaan kebutuhan rokok meningkat dan rokok yang diproduksi laris dipasaran maka perusahaan atau pabrik rokok akan berusaha meningkatkan hasil produksinya untuk memenuhi kebutuhan pasar. Untuk memenuhi kebutuhan pasar dan menarik minat para perokok, perusahaan atau pabrik rokok akan selalu menjaga kualitas rokok hasil produksinya. Pemerintah melalui Kantor Bea Cukai Malang dalam hal ini DJBC sebagai instansi regulator dibidang cukai harus senantiasa memberikan asistensi dan supervisi kepada perusahaan atau pabrik rokok guna meningkatkan kualitas hasil produksi dalam bentuk pemberian pendidikan dan pelatihan kepada karyawan-karyawan perusahaan rokok di Malang Raya terkait keterampilan kegiatan operasional perusahaan. Selain itu Kantor Bea Cukai malang juga memberikan insentif cukai ataupun kemudahan bagi pabrik rokok dalam bentuk pembayaran cukai berkala. Hal

ini bertujuan agar fasilitas dan kemudahan tersebut dapat menstimulus industri rokok di wilayah Malang Raya guna meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi rokoknya agar dapat bersaing dalam pasar rokok baik nasional maupun internasional.

3. Bahwa penindakan rokok ilegal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Penerimaan Cukai Hasil Tembakau. Artinya bahwa pada saat jumlah peredaran rokok ilegal meningkat maka praktis konsumsi rokok legal akan menurun sehingga penjualan rokok yang legal akan ikut turun pula. Pemerintah melalui Bea Cukai Malang berperan penting dalam memberantas dan menekan peredaran rokok ilegal melalui program nasional OPERASI GEMPUR ROKOK ILEGAL yang dilakukan secara serentak diseluruh Indonesia. Semakin massif penindakan rokok ilegal maka akan semakin menyehatkan bagi industri hasil tembakau. Upaya massif penindakan yang dilakukan Bea Cukai Malang bertujuan untuk menekan peredaran rokok ilegal yang hasilnya dapat meningkatkan permintaan rokok legal sehingga penerimaan cukai rokok dapat meningkat secara optimal. Peningkatan jumlah penindakan diharapkan dapat menciptakan *deterrent effect* yang menjadikan kepatuhan pengguna jasa dan mendepresiasi penggunaan rokok ilegal. Depresiasi penggunaan rokok ilegal diharapkan menaikkan demand atas sigaret legal yang pada akhirnya dapat meningkatkan produksi, pengalokasian, dan penjualan produk legal. Meningkatkan demand produk legal dan kepatuhan pelaku usaha serta

penurunan tingkat peredaran BKC ilegal diharapkan meningkatkan penerimaan cukai.

4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan tarif cukai, jumlah produksi dan penindakan rokok ilegal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerimaan cukai hasil tembakau. Artinya bahwa penetapan tarif cukai, jumlah produksi rokok serta penindakan rokok ilegal di wilayah Malang Raya memberikan dampak positif dalam meningkatnya akseptasi cukai rokok. Artinya bahwa kenaikan Tarif Cukai di wilayah Malang Raya menaikkan pemasukan negara dan pembebanan kepada masyarakat untuk berhenti merokok. Tarif cukai rokok yang meningkat akan membatasi masyarakat untuk mengkonsumsi rokok. Sehingga dengan naiknya tarif cukai rokok memberikan dampak signifikan kepada negara yaitu target akseptasi negara dapat tercapai dan penggunaan rokok bisa dihambat, sebagaimana diketahui bahwa tujuan pengenaan cukai tembakau adalah untuk membatasi masyarakat merokok karena ada dampak negatifnya. Peningkatan jumlah penindakan diharapkan dapat menciptakan *deterrent effect* sehingga menaikkan kepatuhan konsumen dan menurunkan tingkat penggunaan rokok yang salah. Penurunan penggunaan rokok ilegal diharapkan mampu menaikkan demand terhadap produk legal yang pada akhirnya dapat menaikkan produksi, pengalokasian, dan penjualan produk legal. Meningkatkan demand produk legal dan kepatuhan pelaku usaha serta penurunan tingkat peredaran BKC ilegal diharapkan meningkatkan penerimaan cukai.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil dan kesimpulan penelitian ini maka dapat diuraikan saran-saran, yaitu:

### **1. Praktis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih praktis bagi perusahaan-perusahaan atau pabrik rokok di wilayah Malang Raya terkait beberapa hal diantaranya tarif cukai, jumlah produksi, penindakan rokok illegal dan penerimaan cukai hasil tembakau.

### **2. Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dan rujukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan seperti bagi peneliti selanjutnya dan bagi Kantor Bea Cukai Malang untuk dapat terus memaksimalkan penerimaan Negara dari bidang cukai hasil tembakau, dan juga tetap melakukan pengawasan dan penindakan rokok illegal secara efektif dan efisien yang bisa membebani masyarakat serta menurunkan kapasitas penerimaan Negara atas cukai hasil tembakau.